

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian pengaruh pemberian ekstrak buah pidada merah (*Sonneratia caseolaris* (L.) Engl.) terhadap kadar malondialdehida (MDA) tikus galur wistar (*Rattus norvegicus*) diabetik didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekstrak buah pidada merah (*Sonneratia caseolaris* (L.) Engl.) dosis 200, 400 dan 800 mg/KgBB berpotensi untuk menurunkan kadar MDA dan memiliki efek terapi walaupun belum sebaik dengan obat glibenklamid.
2. Dosis pemberian ekstrak buah pidada merah (*Sonneratia caseolaris* (L.) Engl.) yang paling efektif adalah 400 mg/KgBB dalam menurunkan kadar MDA.

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan, antara lain:

- a. Perlu dilakukan determinasi tumbuhan untuk dapat memastikan bahwa ekstrak buah pidada merah (*Sonneratia Caseolaris*) murni berasal dari tanaman mangrove.
- b. Perlu dilakukan analisis fitokimia secara kuantitatif untuk dapat menentukan kadar senyawa tanin dan flavonoid yang terkandung dalam ekstrak buah pidada merah (*Sonneratia Caseolaris*).
- c. Perlu dilakukan uji toksisitas buah pidada merah (*Sonneratia Caseolaris*).